

PROGRAM RISE DI INDONESIA

Perkembangan Hasil Studi Evaluasi Program PPG Prajabatan Bersubsidi PGSD

Ulfah Alifia, Luhur Bima, Rezanti Pramana, Shintia Revina, Asri Yusrina

11 Juli 2019



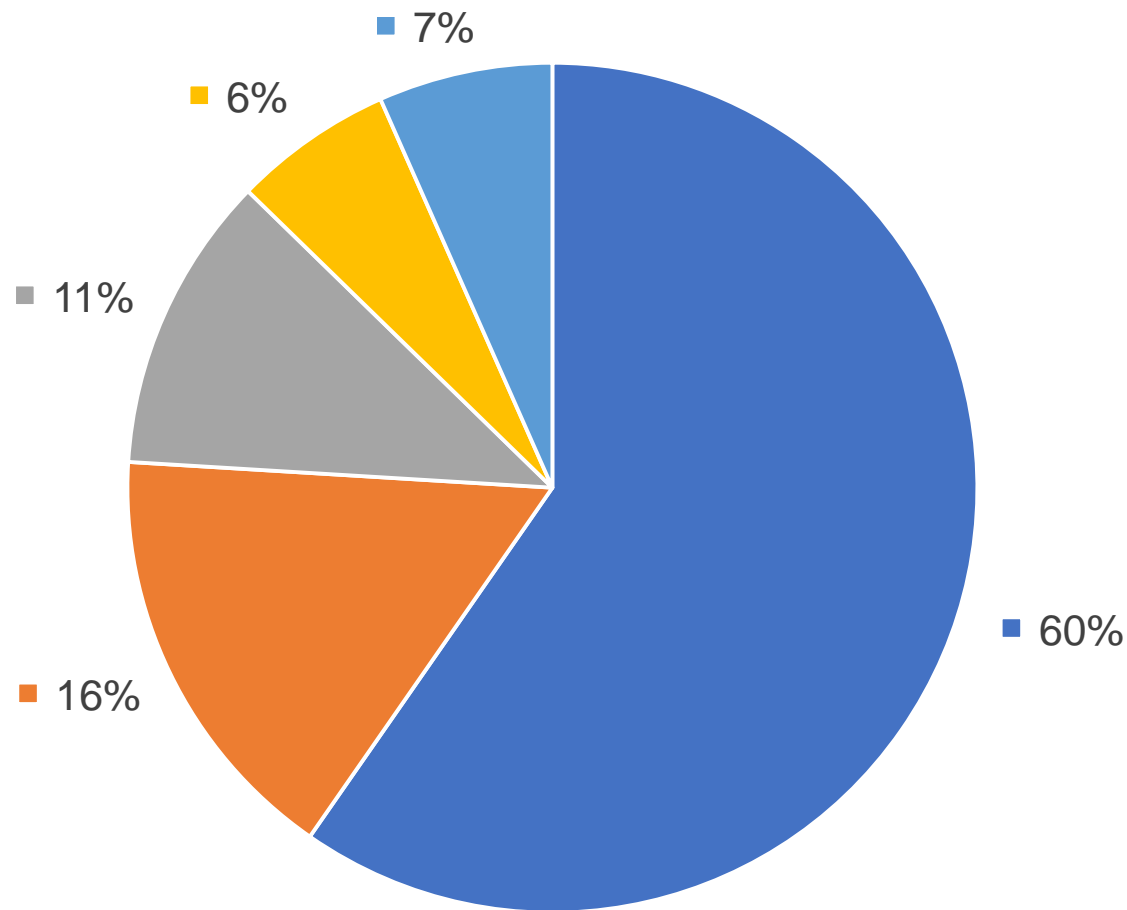
Program PPG Prajabatan Bersubsidi PGSD

- **Program profesi satu tahun** bagi lulusan S1 kependidikan dan non-kependidikan yang ingin bekerja menjadi guru SD.
- Program PPG menganut **model konsekutif** yang diikuti baik oleh peserta dengan latar belakang kependidikan maupun yang tidak.
- Program ini terdiri dari dua komponen besar:
 - I. Lokakarya
 - II. Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan studi

- **Tahun pertama:** Mengevaluasi penyelenggaraan program PPG Prajabatan Bersubsidi PGSD.
- Lingkup studi:
 1. Tujuh LPTK di Pulau Jawa meliputi sekitar 360 peserta program PPG.
 - Uni Negeri Jakarta, Uni Pakuan Bogor, Uni Muhammadiyah Purwokerto, Uni Sanata Dharma Yogyakarta, Uni Sebelas Maret Solo, Uni Negeri Surabaya, Uni Muhammadiyah Malang.
 2. Survei kuantitatif: persepsi peserta program PPG.
 3. Studi kualitatif: desain dan implementasi penyelenggaraan program PPG.
- **Tahun kedua:** Mengevaluasi dampak program PPG Prajabatan Bersubsidi PGSD terhadap hasil belajar murid di sekolah dan kompetensi lulusan PPG.

Alasan peserta mengikuti program PPG



- Mendapatkan sertifikasi guru profesional dan meningkatkan kapasitas mengajar
- Mendapatkan sertifikasi guru profesional dan persyaratan menjadi guru
- Persyaratan menjadi guru dan meningkatkan kapasitas mengajar
- Mendapatkan sertifikasi guru profesional dan memudahkan mendapatkan pekerjaan sebagai guru
- Lainnya

Persepsi peserta Program PPG terkait manfaat lokakarya



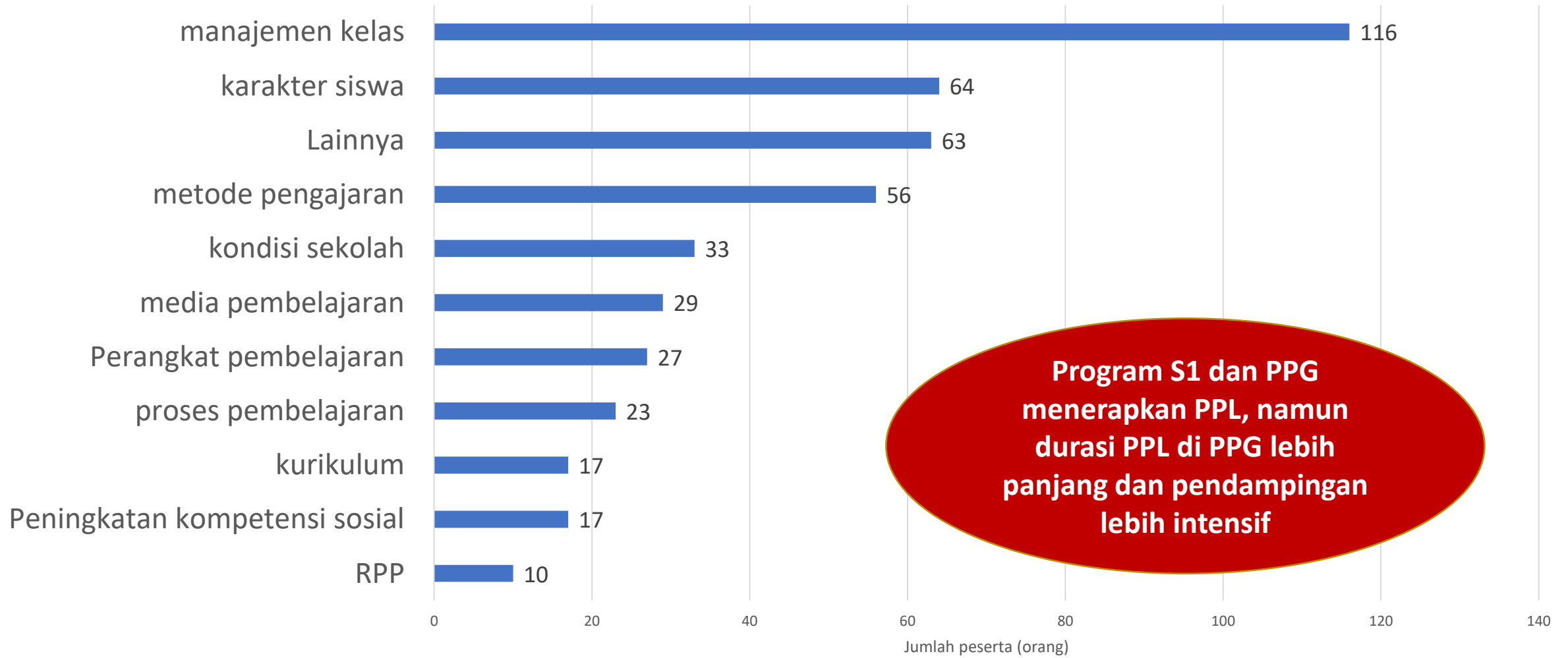
Evaluasi kegiatan lokakarya Program PPG

- Lokakarya lebih fokus pada '*bagaimana guru mengajar*' dan belum pada '*bagaimana siswa belajar*'.
- Kegiatan *peer-teaching*:
 - **peserta belum aktif** dalam memberikan masukan terhadap praktik mengajar satu sama lain.
 - Umpan balik untuk *peer-teaching* bergantung pada pengaturan jadwal pelaksanaan *peer-teaching*:
 - I. Setiap akhir minggu setelah lokakarya (16 kali)
 - II. Setiap akhir siklus penyusunan RPP (5 kali)
 - III. Diakhir kegiatan lokakarya (selama 2 minggu)
- **Peserta merasa bosan** dengan kegiatan lokakarya selama **satu semester**.
- Agenda kegiatan yang padat menyebabkan kinerja **dosen kurang optimal**.

Rekomendasi:

- Penambahan model pembelajaran '*studi kasus*'.
- Umpan balik dalam kegiatan *peer-teaching* dilakukan secara berkala sejak awal dan disertai dengan saran perbaikan.
- Rancangan PPG perlu dibedakan model pendidikannya,
 - lulusan S1 **kependidikan** dapat mengambil model *concurrent*, dan
 - lulusan S1 **non-kependidikan** yang mengambil model *consecutive*.
- Memperhatikan **beban kerja dosen** agar tidak tumpang tindih antara program PPG dan program lainnya.

Persepsi peserta PPG tentang pengalaman utama melakukan PPL



Evaluasi program PPL

- LPTK yang melakukan supervisi klinis menilai hal tersebut membantu peserta PPG dalam memperbaiki praktik mengajar.
- Pembimbing **mengandalkan keaktifan peserta** untuk berkonsultasi.
- Beban kerja guru pamong **tinggi**.

Rekomendasi:

- Laksanakan *supervisi klinis*.
- **Libatkan peran guru kelas** dalam mendampingi peserta PPG untuk mengurangi beban guru pamong.

Persepsi peserta setelah mengikuti program PPG

Aspek yang paling dikuasai setelah mengikuti program PPG	Jumlah responden yang menguasai aspek (orang)	Proporsi dari total responden (%)
Pembuatan media pembelajaran	141	38.95
Pembuatan instrumen penilaian murid	47	12.98
Pembuatan strategi pengajaran	160	44.2
Penggunaan teknologi dalam pembelajaran	116	32.04
Kemampuan penguasaan kelas	140	38.67
Penguasaan materi pengajaran literasi baca tulis	45	12.43
Penguasaan materi pengajaran numerasi (berhitung)	77	21.27

Evaluasi penilaian peserta PPG

- Kelulusan dititikberatkan pada **Uji Pengetahuan** yang tidak merefleksikan apa yang peserta PPG pelajari selama pelaksanaan lokakarya.
- Ujian belum diarahkan kepada **penilaian kemampuan calon guru** dalam menguasai SSP (*Subject Specific Pedagogy*) atau PCK (*Pedagogical Content Knowledge*).
- **Uji Pengetahuan yang fokus pada content knowledge** berakibat pada penambahan sesi pendalaman materi yang mengurangi waktu pelaksanaan lokakarya.

Rekomendasi:
Perlu ada keselarasan
antara
syarat kelulusan
dengan
proses pembelajaran
pada program PPG.

Rencana Kegiatan Tahap Berikutnya

Oktober 2019

Survei telepon terhadap responden survei pertama untuk melihat perkembangan status mengajar mereka

Februari 2020

Studi kualitatif dengan sampel responden terpilih

Januari-Maret 2020

Survei kuantitatif terhadap responden yang sudah mengajar dan menjadi guru kelas

1. Observasi guru mengajar di kelas
2. Asesmen pembelajaran siswa (Matematika dan Bahasa Indonesia)

Terima Kasih



+6221-3193 6336



rise@smeru.or.id



riseprogramme.id

www.rise.smeru.or.id



MATHEMATICA
Policy Research